

Nama : Adira Atiqah  
 NPM : 2413031056  
 kelas : 2024 B

No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_

1. Jurnal Umum

Jurnal Umum  
 PT. maju Jaya  
 (Per Januari 2024)

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Jan 1	1	Kas modal	500.000.000	500.000.000
	1	Persediaan kas	200.000.000	200.000.000
	5	Kas Piutang usaha	100.000.000	50.000.000
		Pensualan		150.000.000
	5	HPP Persediaan	120.000.000	120.000.000
	10	beban listrik dan sewa utang usaha	10.000.000	10.000.000
	15	Beban gaji kas	20.000.000	20.000.000
	20	Kas Piutang usaha	50.000.000	50.000.000
	25	Peralatan utang usaha	60.000.000	60.000.000
	31	Beban penyusutan Akumulasi penyusutan	500.000	500.000

2. Neraca

Neraca Saldo  
 PT. maju Jaya  
 Per 31 Jan 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Piutang usaha	-	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan		500.000
Utang usaha		70.000.000
modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
HPP	120.000.000	

Beban Gaji	20.000.000	
Beban listrik & sewa	10.000.000	
Beban Penyusutan	500.000	
<b>Total</b>	<b>720.500.000</b>	<b>720.500.000</b>

3. Laporan laba rugi

PT maju Jaya  
Laporan laba Rugi  
Per 31 Jan 2024

Penjualan	150.000.000
HPP	(120.000.000)
<b>Laba kotor</b>	<b>30.000.000</b>
Beban gaji	20.000.000
Beban listrik & Sewa	10.000.000
Penyusutan	500.000
<b>Total beban</b>	<b>30.500.000</b>
<b>Rugi bersih</b>	<b>500.000</b>

PT maju Jaya  
Neraca  
Per 31 Jan 2024

<b>Aktiva</b>		<b>Pasiva</b>	
Kas	Rp 430.000.000	liabilitas :	
Persediaan	Rp 80.000.000	Utang usaha	Rp 70.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000		
(-) Akum. Penyusutan	(Rp 500.000.000)	<b>Ekuitas :</b>	
		Modal	Rp 500.000.000
		Rugi	(Rp 500.000)
		<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp 499.500.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 569.500.000</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp 569.500.000</b>

## 4. Analisis vertikal

Komponen	Jumlah	Persentase
HPP	170.000.000	80%
Laba Kotor	30.000.000	20%
Gaji	20.000.000	13.3%
listrik dan sewa	10.000.000	6.7%
Penyusutan	500.000	0.3%
Rugi bersih	(500.000)	(0.3%)

Perusahaan memiliki Margin kotor 20%, tetapi beban operasional hampir sama dengan laba kotor sehingga perusahaan mengalami sedikit kerugian.

## 5. Konsep Akuntansi Dasar yang digunakan

## 1. Konsep Aktual (Accrual Basis)

→ beban listrik dan sewa diakui walaupun belum dibayar.

Pendapatan dicatat dan beban dicatat saat terjadi, bukan saat kas diterima/dibayar.

## 2. Matching Principle

→ HPP diakui saat penjualan terjadi

biaya harus cocok dengan pendapatan yang dihasilkan.

## 3. Historical Cost

→ Peralatan dicatat sebesar harga perolehan (60 juta)

aset dicatat berdasarkan biaya perolehan, bukan nilai pasar

## 4. Going Concern

→ Penyusutan dilakukan karena perusahaan diasumsikan akan terus beroperasi.